

Pemanfaatan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an di MAS Islamiyah Londut

¹Ananda Pasaribu, ²Abd Rahman

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, anandapasaribu@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, abrahman@umsu.ac.id

Corresponding Mail Author: anandapasaribu@gmail.com

Abstract

The Al-Qur'an is the Kalamullah which was revealed to the Prophet Muhammad SAW which is a mandatory book to believe in as the identity of a Muslim who believes in Islam) has rules and procedures for reading it. There are several things to pay attention to when reading the Qur'an, namely the laws of recitation such as the laws of mad, tanwin, idgham, ikhfa, izhar iqlab and qolqolah and many more rules that must be mastered in reading the Qur'an. The An Nahdliyah method is a method of learning to read the Al-Qur'an with the special characteristic of using a stick or tuding which is used as a tap on the murotal footbridge using cues such as "tu, dua". In implementing learning to read the Al-Qur'an at MAS Islamiyah LONDUT, there are several obstacles that occur which hinder the development of children's ability to read the Al-Qur'a Most of the MAS Islamiyah LONDUT students have the same weaknesses, namely not being precise in pronouncing the makharijul letters where there are many letters that are similar but different in pronunciation, and this point is often found in students' practice of reading the Al-Qur'an. This descriptive qualitative research method was used to find principles or familiarization processes that lead to the conclusion of data related to the use of the An Nahdliyah method in improving fluency in reading the Al-Qur'an at MAS Islamiyah LONDUT, Kualuh Hulu District, North Labuhan Batu Regency. , North Sumatra Province. In utilizing the An Nahdliyah Method in learning to read the Qur'an at MAS Islamiyah LONDUT the results obtained were very good by the school and the supervising teachers as well as the students themselves.

Keyword : Al-Qur’an , Reading, Utilization Of The An Nahdliyah Method.

Pendahuluan

Al-Qur’an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi kitab wajib untuk diimani sebagai identitas diri seorang muslim yang mengimani islam (Nasyirudin & Harfiani, 2022) memiliki aturan dan tata cara dalam membacanya. Kefasihan dalam membaca Al-Qur’an merupakan mempelajari membaca Al-Qur’an dengan cara tartil yakni membaca dengan memperhatikan sifat – sifat huruf dan tajwidnya, serta keterampilan dalam membaca Al-Qur’an dengan tepat cara penyebutan makharijul hurufnya (Junaidi, 2020a). Dalam membaca Al-Qur’an kefasihan merupakan menjadi patokan dalam penilaian seseorang apakah ia sudah mampu atau masih terbata – bata dalam membacanya. Karena memahami Al-Qur’an maka harus mampu dulu dalam membacanya barulah bisa memasukkan makna yang terkandung di dalam Al-Qur’an kedalam sanubari seorang muslim.

Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yakni hukum tajwid seperti hukum mad, tanwin, idgham, ikhfa, izhar iqlab maupun qolqolah dan masih banyak lagi kaidah kaidah yang harus dikuasai dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian ketepatan dalam menyebutkan makharijul huruf, ini merupakan point yang menjadi perhatian khusus, karena sekarang banyak sekali seorang muslim yang lemah akan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan ketepatan sifatul huruf sesuai dengan hurufnya.

Memperbaiki dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an agar menjadi lebih sempurna dalam menempatkan makharijul huruf dan hukum tajwid pada kaidah kaidah membaca Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode khusus. Banyak sekali metode yang bisa digunakan dalam memperbaiki dan memperindah cara membaca Al-Qur'an diantaranya metode An Nahdliyah. Metode An Nahdliyah sendiri merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan cara cepat tanggap yang dikemas secara berjenjang dengan tujuan utamanya membenarkan bacaan tajwid dan makharijul huruf, kemudian cara penggunaannya guru memberikan ketukan untuk menyesuaikan jumlah harkat dan ketepatan letak bunyi makharijul huruf (Thorir et al., 2020). Metode ini mengacu pada metode ketika Rasulullah SAW belajar kepada malaikat jibril. Dengan metode ini, guru memberi contoh santri mendengarkan lalu menirukan.

Pada penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT ada beberapa kendala yang terjadi yang menghambat dalam perkembangan kemampuan anak membaca Al-Qur'an. Kebanyakan dari siswa MAS Islamiyah LONDUT memiliki rata – rata kelemahan yang sama, yakni kurang tepatnya dalam menyebutkan makharijul huruf dimana banyak sekali huruf yang serupa tapi beda dalam penyebutannya, dan point ini lah yang banyak ditemukan dalam praktik membaca Al-Qur'an siswa. Siswa juga banyak sekali yang belum faham akan hukum tajwid dan perubahan dalam maqam bunyi menurut kaidah hukum tajwid dan memahami bagian – bagian dari tajwid seperti hukum ikhfa, idgham dan ghunnah sehingga masih butuh kerja keras dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa.

Hal ini dilatar belakangi oleh situasi dan kondisi siswa sebelum memasuki MAS Islamiyah LONDUT banyak siswa yang tidak diajarkan lagi membaca Al-Qur'an oleh orang tuanya setelah lulus dari SD ataupun memasukkannya kembali ke Taman Pendidikan Quran, kemudian banyak siswa yang tidak lagi pernah membaca Al-Qur'an setiap harinya dan lemahnya kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an. Hal ini lah yang membuat cara membaca Al-Qur'an siswa masih terbata – bata dan sangat tidak pas dalam penyebutan makharijul hurufnya. Kemudian pentingnya juga kesadaran orang tua yang tidak memperhatikan kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an sehingga cara membaca yang baik atau buruk tidak diketahui.

Metode An Nahdliyah adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan ciri khusus menggunakan tongkat atau tuding yang digunakan sebagai ketukan titian murotal menggunakan aba – aba seperti “tu, dua”. Setiap pergantian kalimat pada setiap ayat Al-Qur'an ataupun nomor ayatnya namun ketika ada yang tidak sesuai pada bacaan ayat maka guru mengatakan “ulangi” sambil memberikan kode ketukan. Dengan menggunakan Metode An Nahdliyah bacaan siswa lebih mudah untuk dikoreksi dan diperbaiki karena fokus utamanya pada bacaan siswa langsung di depan guru. Metode ini mengedepankan titian murotal (panjang pendeknya sesuai hukum tajwidnya) yang pada prakteknya guru menggunakan ketukan – ketukan sebagai aba – aba bagi siswa yang sedang membacakan kajiannya.

Kata An Nahdliyah sendiri diambil dari salah satu organisasi sosial terbesar di Indonesia yakni “Nahdlatul Ulama” yang memiliki arti “Kebangkitan Ulama”. Dari kata inilah awal mulanya dikembangkan menjadi sebuah metode pembelajaran Al- Qur’an yang diberi nama “Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An Nahdliyah” yang dilaksanakan sejak akhir 1990. Metode An Nahdliyah merupakan pengembangan dari metode Al Baghdadi, oleh sebab itu materi dan metode yang diajarkan tidak beda dengan metode Qiraati dan Iqra’(Yusuf, 2021).

Proses belajar mengajar dengan menggunakan An Nahdliyah banyak menggunakan kata – kata seperti guru, penyampai yang paling terampil dan terbaik dari semua guru) dengan tongkat yang digunakan sebagai penunjuk jalan murotal (panjang pendeknya bacaan). Alih alih martabat (gesture dan gerakan jari) guru memiliki tanggung jawab untuk dapat mengajar An Nahdliyah antara lain mampu membaca Al-Qur’an dengan baik, jujur, dan mengikuti sesi pelatihan (Aristiati, 2022). Melalui metode ini siswa tidak dibenarkan pindah kajian ke bab atau pun halaman selanjutnya jika bacaan siswa belum sesuai dengan kaidah – kaidah dalam tata cara membaca Al-Qur’an secara fasih, baik dan benar.

Landasan Teori

Metode An Nahdliyah

Metode An Nahdliyah adalah cara membaca Al-Qur’an dengan cara cepat tanggap yang dikemas secara berjenjang dengan tujuan utamanya membenarkan bacaan tajwid dan maghrijul huruf, kemudian cara penggunaannya guru memberikan ketukan untuk penyesuaian jumlah harkat dan ketepatan letak bungi makharijul huruf (Thorir et al., 2020). Menurut (Ariana, 2016) Metode An Nahdliyah merupakan cara membaca Al-Qur’an yang lebih ditekankan pada ketepatan dan kesesuaian pada aturan membaca dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur’an pada metode ini lebih menekankan pada kote “ketukan”.

Dalam pelaksanaannya metode An Nahdliyah memiliki ciri umum dan khusus diantaranya:

1. Ciri umum Metode An Nahdliyah
 - a. Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An Nahdliyah yang terdiri dari enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan
 - b. Program Sorogan Al-Qur’an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi yang praktis untuk mengantar peserta didik mampu membaca Al-Qur’an sampai khatam 30 juz. Pada program ini siswa dibekali dengan sistem bacaan Gharaijul Qur’an dan yang lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan kurang lebih 24 bulan.
2. Ciri Khusus Metode An Nahdliyah
 - a. Materi pelajaran disusun berjenjang dalam buku enam paket.
 - b. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan pelatihan dan pementapan makharijul huruf dan sifatul huruf.
 - c. Penerapan kaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu oleh titian murotal.
 - d. Siswa lebih di tuntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan keterampilan proses.
 - e. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.

- f. Evaluasi dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- g. Metode ini merupakan perkembangan dari kaidah Baghdadiyah.

Materi Metode An Nahdliyah

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An Nahdliyah, ada materi – materi khusus yang disajikan. Menurut (Hizbullah & Saputri, 2021) Materi yang tersaji dalam metode An Nahdliyah terbagi dalam enam jilid. Dan dari masing masing bab memiliki bobot dan materi yang berbeda, adapun pembagian materi An Nahdliyah berdasarkan jilid bab diantaranya:

1. Inti Materi Pembelajaran. Jilid I
 - a. Pengenalan huruf.
 - b. Makharijul huruf.
 - c. Titian murotal.
 - d. Pengenalan angka arab dan simulasi halaman.
 - e. Do'a iftitah dan do'a Al-Qur'a
2. Inti Materi Pelajaran Jilid II.
 - a. Merangkai huruf.
 - b. Bacaan panjang/mad thabi'i.
 - c. Syakal (harokat).
3. Pengenalan angka arab.
4. Menghafal do'a pada halaman akhir.
5. Inti Materi Pelajaran Jilid 3.
 - a. Lanjutan Mad Tabi'i.
 - b. Ta'marbutoh.
 - c. Memperkenalkan cara membaca sukun mati (huruf mati).
 - d. Alif fariqah.
 - e. Ikhfa.
 - f. Hamzah washal.
 - g. Menghafal do'a yang ada pada halaman akhir.
6. Inti Materi Pelajaran Jilid 4.
 - a. Menyampaikan lafadzh niat berwudhu dan shalat yang terletak pada halaman 30-31.
 - b. Lafadzh niat disampaikan dulu sebelum sebelum memulai materi
 - c. Bacaan idzhar qomariah.
 - d. Membaca sukun/huruf mati.
 - e. Bacaan idzhar syafawi.
 - f. Bacaan idzhar halqiyah.
 - g. Bacaan mad wajib mutashil.
 - h. Menghafal do'a di halamn akhir.
7. Inti Materi Pelajaran Jilid 5.
 - a. Bacaan ien/mad lein.
 - b. Tanda tasydid.
 - c. Bacaan – bacaan ghunnah, idghom, idghom bigunnah, idghom billaghunah, iqlab.
 - d. Cara membaca lafadzh jalalah.
 - e. Bacaan ikhfa syafawi.
 - f. Menghafal do'a di halaman terakhir.

8. Inti Materi jilid 6.
 - a. Idghom syamsyiah (huruf alif lam yang bertasydid).
 - b. Qolqolah.
 - c. Mad laziz kilmi mustaqol dan muhofaf.
 - d. Tata cara membaca mad akhir hayat “mad aridlissukun atau mad ‘iwad”.
 - e. Mad lazim harfi.
 - f. Tanda – tanda waqof.
 - g. Surah – surah pilihan.

Langkah – langkah Mengajar menggunakan Metode An Nahdliyah

Dalam system penggunaan metode An Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an, ada beberapa langkah – langkah yang harus diterapkan sesuai dengan jilid pembahasannya. Tujuan dari langkah langkah ini ialah agar tujuan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode An Nahdliyah dapat tercapai. Adapun langkah – langkah yang diterapkan dalam mengajar menggunakan metode An Nahdliyah antara lain:

1. Cara Mengajar An Nahdliyah Jilid I
 - a. Guru memberikan contoh huruf – huruf hijaiyah mulai dari alif (ا), guru menulis terlebih dahulu huruf (ا) di papan tulis kemudian guru menjelaskan cara membacanya yaitu dengan membuka lisan kira – kira tiga jari bisa masuk kemulut.
 - b. Bahan evaluasi penyajian tulisan diputus perhuruf.
 - c. Guru memberikan contoh membaca do’a iftitah dan do’a Al-Qur’an dengan bacaan yang baik dan benar.
 - d. Guru juga menjelaskan coret/syakal diatas namanya fathah coret bawah namanya kasaroh dan dhomah. Kemudian guru juga menjelaskan jika alif coret atas dibaca (a), alif coret bawah dibaca (i) dan alif dhomah dibaca (u) (Lukoyah, 2021).
2. Cara Mengajar An Nahdliyah Jiid 2

Pada jilid 2 siswa diajarkan membaca huruf berangkai. Guru menuliskannya kemudian memberikan contoh penulisan dan membacanya secara baik dan benar.

Contoh penulisan : ث - ت ب ت ث ب ع ج ب - ع ج ب

Halaman 8-11: inti pelajaran halaman ini adalah tiap fatahah diikuti alif, dibaca panjang satu alif (dua ketukan) disebut mad thabi’i.

Contoh penulisan: ت ا = ث ا ب ن ا = ن ب ا ج م ع ا = ع ج م ع ا
3. Cara Mengajar Jilid 3.
 - a. Guru melanjutkan pembelajaran tentang mad thabi’i agar lebih lancar dan memahami.
 - b. Guru menjelaskan huruf ha (ه) bila dititik (ه) dibaca suara ta (ت) (ta marbutoh). Dengan ini, peserta didik harus bisa membedakan antara ta marbutoh dan ha.
 - c. Guru menjelaskan tanda sukun, huruf yang disukun menjadi mati. Kasroh yang diikuti ya (ي) sukun dibaca panjang dua ketukan و , contohnya ال صي ال huruf ya (ي) setelah syakal fathah/kasroh yang tegak, dianggap tidak ada dan dibaca dua ketukan contohnya ه ف ي د , dlomah yang diikuti wawu sukun dibaca dua ketukan, contohnya ك و ن ي . Dari penjelasan tersebut juga dinamakan mad thabi’i. selanjutnya huruf wawu (و) sukun diikuti huruf alif,

- maka huruf alif (ا) dianggap tidak ada disebut juga alif farokoh contohnya وَ كَان = وَكَانَ . Siswa memperhatikan mana yang dua ketukan dan mana yang satu ketukan. Ulangi terus hingga peserta didik dapat membaca dengan cepat dan benar.
- d. Guru menjelaskan materi ikhfa. Guru memperkenalkan huruf-huruf ikhfa terlebih dahulu kemudian guru menjelaskan nun sukun atau tanwin jika bertemu dengan salah satu huruf ikhfa dibaca dengung dan dibaca dua ketukan, contohnya الْكِنْدَا siswa dalam melafalkan dengungnya ikhfa harus sempurna.
 - e. Mempelajari tentang hamzah washol. Guru menjelaskan huruf alif yang terdapat di antara huruf hidup dan huruf mati, alifnya tidak dibaca dinamakan hamzah washol, ا, Contohnya وَرُوَظَان (wanndzuuruu) pada halaman ini guru juga menegaskan agar siswa bisa membedakan antara makhrojnya ث, س, ش, ص yang disukun. Disini guru juga harus memperhatikan makhroj
4. Cara Mengajar An Nahdliyah Jilid 4.
Pada jilid 4 guru menyampaikan lafadz niat berwudlu dan sholat yang ada di halaman 30-31. Lafadz niat ini agar disampaikan lebih dulu sebelum materi lain. Siswa memperhatikan guru menyampaikan lafadz niat berwudlu dan sholat.
 5. Cara mengajar An Nahdliyah Jilid 5.
 - a. Guru menjelaskan kepada siswa apabila ada (و) atau (ي) setelah fathah, maka dibaca ai bukan ae bukan ao dan dibaca satu ketukan agak kendor disebut lein. Contohnya وَيَتَّيْنُ أَيَدَيْهِمَا
 - b. Guru menjelaskan huruf yang bertasydid. Huruf yang bertasydid cara membacanya ditekan (satu ketukan). Huruf nun dan mim yang bertasydid harus dibaca dengung (2 ketukan/ghunnah). Contoh nya وَارَّعَلَيْكُمْ
 - c. Menjelaskan hukum bacaan nun sukun atau tanwin. Guru menjelaskan tentang idghom bighunnah dan idghom bila gunnah. Idghom bighunnah yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idghom bigunnah (- , ك , ف , idghom) , م bighunnah dibaca 2 ketukan . idghom bilaghunnah yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idghom bilaghunnah (ر , ث , idghom bilaghunnah dibaca 1 ketukan, contohnya وَارَّعَلَيْكُمْ بِمَنْطِقٍ
 6. Cara Mengajar An Nahdliyah Jilid 6.
 - a. Menjelaskan huruf alif lam diikuti huruf bertasydid, huruf alif lamnya tak terbaca (seolah-olah tidak ada). Jika huruf bertasydidnya itu nun maka dibaca 2 ketukan, jika selain nun dibaca 1 ketukan/idghom syamsiyyah.
 - b. Menjelaskan tentang qolqolah. Huruf dibaca harus sukun, ح , ج , ب , د , ط ,
 - c. Menjelaskan qolqolah/memantul dibaca 1 ketukan. Untuk tepatnya suara, guru harus memberikan contoh berulang-ulang.
 - d. Memerintahkan peserta didik agar memperhatikan huruf panjang enam ketukan (mad lazim kilmi mutsaqqol dan mad lazim kilmi mukhoffaf).
 - e. Menjelaskan tiap ada huruf mad/lein diakhir kalimat maka dibaca 3 alif (6 ketukan) disebut mad aridli
 - f. Menjelaskan bahwa huruf berfathah tanwin bila diwaqofkan dibacanya fathah panjang 2 ketukan (mad iwadh)
 - g. Huruf ta" marbutoh (ة) bila berhenti, cara membacanya yaitu menjadi ha (ه)

-) mati.
- h. Huruf hidup diakhir kalimat, jika diwaqofkan harus dibaca mati, dan dibaca apa adanya menurut makhroj dan sifatnya
- i. Menjelaskan cara membaca mad lazim harfi, yaitu:
 - a) Dibaca apa adanya huruf.
 - b) Panjang pendeknya menurut ukuran mad.
 - c) Antara huruf satu dengan yang lain harus bersambung.
 - d) Apabila bersuara tanwin, disesuaikan dengan hukum bacaan.

Kelebihan dan Kekurangan Metode An Nadliyah

Setiap metode dalam sebuah pembelajaran pastinya memberikan sebuah dampak terhadap kualitas pembelajaran siswa. Seorang guru yang berkualitas pasti memberikan sebuah metode yang beragam dalam mewejangkan materi pembelajaran, begitu juga halnya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penerapan metode An Nahdliyah sendiri pastinya sebagai alat atau langkah yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak bisa dipungkiri memiliki sebuah kelebihan dan kekurangan sebagai bahan tolak ukur, adapun kelebihan dan kekurangannya antara lain:

1. Kelebihan metode An Nahdliyah
 - a. Mudah difahami oleh anak – anak, remaja, maupun dewasa, karena dalam metode ini peserta didik diajak untuk melagukan saat belajar AlQur'an.
 - b. Semua siswa belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan
 - c. Dapat melatih hubungan sosial, kerjasama, karena, dalam metode belajar ini dituntun secara bersama – sama untuk mengikuti ucapan pendidik dan instrument yang digunakan oleh pendidik tersebut. (Ihsan, 2022)
2. Kekurangan metode An Nahdliyah
 - a. Dengan metode ini pendidik terkesan lebih aktif dari pada peserta didik dikarenakan pendidik memberi contoh peserta didik mendengarkan lalu menirukan.
 - b. Tidak semua orang bisa mengajarkan atau menggunakan metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan membaca AlQur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training.
 - c. Metode ini harus memakai waktu yang cukup lama, karena mempunyai jilid yang banyak, setelah selesai enam jilid harus melanjutkan pada tingkat selanjutnya.
 - d. Peserta didik tidak beraksi sendiri dengan cara yang ia suka karena mengikuti peraturan yang ada.

Kefasihan Membaca Al – Qur'an

Pengertian Kefasihan

Al-Qur'an secara bahasa (etimologi) merupakan bentuk kata masdar dari (kata benda) dari kata kerja "Qoroa" yang bermakna "membaca atau bacaan". Ada yang berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah masdar yang bermakna maf'ul karenanya ia berarti yang dibaca atau maqra'. Menurut para ahli bahasa, kata yang berwazan fu'lan memiliki arti kesempurnaan. Karena itu Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna, sedangkan pengertian menurut istilah (terminology) Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada utusan Allah, Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf, dan

disampaikan kepada kita secara mutawatir.

Fasih berasal dari Bahasa Arab yaitu *فَاحٍ - حَ ص فَاصِحٌ - ي فَاحَةٌ* yang artinya berbicara dengan terang fasih dan petah lidah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kefasihan membaca artinya keadaan lancarnya sesuatu tanpa adanya tersendat sendat atau terputus putus.

Kefasihan membaca dapat diartikan mempelajari bacaan dengan benar dan baik sesuai dengan ketentuannya agar dapat dijadikan standarisasi kesuksesan bacaan tersebut (Junaidi, 2020b). Tri Rahayu mencetuskan tentang pengertian kefasihan membaca yakni kemampuan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis dengan terang dan lancar (Tri Rahayu, 2020)

Kefasihan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syariat sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid dan hukum makharijul serta sifatul huruf dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dapat dikuasai (Muhtar, 2019). Fasih atau tidak terbata –bata merupakan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dimana biasanya seseorang membutuhkan waktu untuk bisa mencapai level kefasihan dengan benar bacaannya berdasarkan hukum tajwid. Jika benar duduk dan letak maqam bacaan tajwid maka dipastikan ayat yang dibacakan lebih mudah untuk difahami maknanya.

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat empat macam tingkatan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, yang sudah disetujui oleh pakar tajwid, diantaranya yaitu:

1. *At – Tahqiq*
2. *Al – Hadr*
3. *Al – Tadwir*
4. *Tartil*

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kefasihan Membaca Al – Qur'an

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an haruslah memperhatikan beberapa factor pendukung. Factor-faktor ini sangat menentukan dan memiliki pengaruh terhadap dukungan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode An Nahdliyah. Secara umum factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa antara lain:

1. Faktor guru

Sebagai seorang guru, hendaknya harus memiliki beberapa syarat diantaranya:

- a. Memiliki ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an, baik itu dari segi makharijul huruf, sifatul huruf dan tajwidnya serta mampu membaca dan menulis ayat Al-Qur'an secara baik dan benar.
- b. Rajin dan tekun serta berakhlak santun.
- c. Berpendidikan atau mengetahui ilmu Al-Qur'an.

2. Faktor Siswa

Faktor siswa dipengaruhi oleh berbagai ragam yang terdapat di sekitar siswa, baik itu dari pengaruh didikan keluarga, teman sejawat, lingkungan tempat tinggal serta kebiasaan yang selalu diajarkan. Dan juga factor minat dan bakat serta motivasi dari seseorang siswa, sangat mempengaruhi dalam peningkatan kefasihan membaca AlQur'an.

3. Sarana dan prasara

Faktor ini biasanya yang sering menjadi masalah utama dalam dunia pembelajaran, terlebih lagi di ruang lingkup sekolah yang terkadang memiliki factor sarana dan prasarana yang sangat terbatas, dalam mendukung

keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Alangkah lebih baiknya jika sarana dan prasana menjadi point utama yang di perisapkan sebelum memulai sebuah lembaga atau pun pembelajaran demi mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan objek oriental yang membentuk karakter siswa dalam dunia Pendidikan. Dimana lingkungan biasa nya menciptakan suatu pola fikir dan pola tindakan guru maupun muid dalam proses pembelajaran. Jadi memiliki lingkungan yang kondusif sangat membantu dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, seperti tidak terlalu dekat dengan keramaian, pasar, stasiun ataupun dengan jalan raya biasanya hal hal di luar dugaan sering muncul yang mampu mempengaruhi konsentrasi belajar maupun peningkatan kemampuan siswa dalam kefasihan membaca Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini di gunakan untuk menemukan sebuah prinsip-prinsip ataupun proses pembiasaan yang mengarah pada penyimpulan data yang berkaitan dengan pemanfaatan metode An Nahdliyah dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Peneliatan yang penulis lakukan berlokasi di MAS Islamiyah LONDUT Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada desember 2022 sampai april 2023.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Metode An Nahdliyah pada pembelajaran membaca AlQur'an di MAS Islamiyah LONDUT

Pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT, ada sebuah metode yang digunakan oleh Ustadz Suriatin S.Pd.I selaku guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an, yakni metode An Nahdliyah. Dengan menggunakan metode ini bacaan siswa menjadi terkontrol dan terbimbing untuk membacakan Ayat Al-Qur'an sesuai dengan ketukan tajwidnya dan juga maqam tajwid, serta kebenaran makharijul huruf. Peraga yang dilakukan dengan pemanfaatan metode An Nahdliyah biasanya menggunakan stik yang terbuat dari potongan bambu/rotan yang dimiliki oleh guru dan siswa. Sehingga mereka tahu dimana harus memulai dan juga berhenti sesuai dengan kaidah hukum bacaan ayat Al-Qur'an. Pelaksanaan metode An Nahdliyah di MAS Islamiyah LONDUT berdasarkan observasi peneliti lakukan secara kelompok atau klasikal, dimana guru pertama kali memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kemudian siswa mengikutinya secara berkelompok dengan kode hitungan "tu dua tiga" kemudian siswa mengikuti bacaan guru. Kemudian setelahnya dianggap bacaan secara kelompok sudah mulai bagus maka siswa disuruh untuk membaca ayat Al-Qur'an secara individual. Kemudian dalam pelaksanaannya siswa menggunakan kitab panduan An Nahdliyah dan juga Al-Qur'an sebagai pedoman dan penguatan dalam menguasai cara membaca AlQur'an yang baik dan benar. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Khairudin Sitorus S.Pd selaku Kepala Sekolah MAS Islamiyah LONDUT beliau mengatakan "metode An Nahdliyah itu sendirikan secara Bahasa artinya ketukan, jadi cara pelaksanaannya disini guru

memberikan ketukan Panjang harkat dengan stik, dan siswa mulai membaca AlQur'an, tapi sebelum itu kelas dimulai dengan pemanasan dulu oleh guru, kemudian setelah rileks baru masuk ke inti Pelajaran, siswa harus focus akan bacaannya tentang benar antara hukum tajwid dan makhrojnya dan juga harus sesuai dengan tempo ketukan harkat dari guru, jika ada kesalahan maka guru akan membehentikan ketukannya dan siswa mengulang bacaannya." (Sumber wawancara dengan Kepala Sekolah MAS Islamiyah LONDUT). Hasil pemanfaatan Metode An Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT.

Meningkatkan Keberhasilan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan disini maksudnya ialah siswa sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Benar disini berarti siswa sudah bisa membaca dengan tepat apa itu ikhfa, idzhar, idgham, ghunah, iqlab, tasydid, tanwin, qolqolah dan hukum mad. Kemudian siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar dan baik. Seperti yang dikatakan oleh bapak Khairudin Sitorus S.Pd selaku Kepala Sekolah " Pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT mengalami sebuah progress yang sangat baik dan hasil bacaan siswa sangat bagus dan lancar setelah menerapkan dan pemanfaatan metode An Nahdliyah, melalui metode ini siswa bisa membedakan antar huruf dengan bunyi yang sama, misalnya bunyi huruf dal dan dzal, sin dan syin, dan masih banyak lagi, kemudian hasil yang paling signifikan ialah siswa sudah memhami dan mampu mempraktekan hukum tajwid dengan baik sekali menurut saya, seperti membunyikan nun mati dan ghunnah, mampu mengaplikasikan ap aitu iqlab, izhar, ikhfa, qolqolah dan yang lainnya." (sumber wawancara dengan Kepala MAS Islamiyah LONDUT)

Meningkatkan Profesionalitas Kerja Guru Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Melalui pemanfaatan metode An Nahdliyah, secara sistematis dan polanya guru sendiri menggunakan dua media sumber sekaligus yakni kitab An Nahdliyah dan juga Al-Qur'an. Kemudian guru juga menyiapkan materi ayat yang digunakan sesuai dengan tema pembelajaran dan juga guru memberikan contoh yang benar sebelum memeriksa bacaan siswa. Guru juga melakukan penilaian, evaluasi, dan juga membuka sesi diskusi kepada siswa untuk memberikan perbaikan dan perkembangan untuk metode pembelajaran kedepanya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Madrasah MAS Islaiyah LONDUT mengenai kualitas Guru, beliau mengatakan " untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini saya sengaja memilih guru terbaik yaitu Ustadz Suriatin, S.Pd.I. yang mana beliau sudah menguasai akan metode An Nahdliyah sendiri, dan sudah faham akan tekhnik mengajarnya, belum lagi track record nya sebgai da'I dan qori kabupaten yang jam terbangnya sudah tidak diragukan lagi. Tentunya dengan kualitas guru yang matang dan mumpuni pasti akan sangat mendukung program pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pemanfaatan metode An Nahdliyah ini." (sumber wawancara dengan Kepala Madrasah MAS Islamiyah LONDUT).

Pembahasan

Pelaksanaan Metode An Nahdliyah pada pembelajaran membaca AlQur'an di MAS Islamiyah LONDUT.

Pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT, ada sebuah metode yang digunakan oleh Ustadz Suriatin S.Pd.I selaku guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an, yakni metode An Nahdliyah. Dengan menggunakan metode ini bacaan siswa menjadi terkontrol dan terbimbing untuk membacakan Ayat Al-Qur'an sesuai dengan ketukan tajwidnya dan juga maqam tajwid, serta kebenaran makharijul huruf. Peraga yang dilakukan dengan pemanfaatan metode An Nahdliyah biasanya menggunakan stik yang terbuat dari potongan bambu/rotan yang dimiliki oleh guru dan siswa. Sehingga mereka tahu dimana harus memulai dan juga berhenti sesuai dengan kaidah hukum bacaan ayat Al-Qur'an

Hasil pemanfaatan Metode An Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT.

Meningkatkan Keberhasilan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan disini maksudnya ialah siswa sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Benar disini berarti siswa sudah bisa membaca dengan tepat apa itu ikhfa, idzhar, idgham, ghunah, iqlab, tasydid, tanwin, qolqolah dan hukum mad. Kemudian siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar dan baik (Hizbullah & Saputri, 2021)

Meningkatkan Profesionalitas Kerja Guru

Melalui pemanfaatan metode An Nahdliyah, Dengan rangkaian pola kegiatan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran sampai dengan menutup pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa, tanpa disadari guru memiliki tehnik kinerja yang sangat professional demi mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT.

Faktor Pendukung

1. Siswa/ Peserta Didik.

Lancar atau tidaknya kegiatan belajar juga tergantung dari peserta didik itu sendiri, karena jika para murid memiliki keinginan atau minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh untuk menekuni ilmu pengetahuan sesuai dengan kemampuannya maka dapat mendukung proses Pendidikan dan tentunya tidak akan mendapati kesulitan dalam proses belajarnya (Rohman, 2021)

2. Pengajar (Guru)

Seorang pendidik atau pengajar menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran karena guru itu sendirilah yang akan bertanggung jawab pada proses pembentukan pribadi murid yang baik, seorang pendidik juga harus mempunyai pengetahuan yang luas dan berkompeten sehingga tugas yang dibebankan kepadanya dapat dicapai. Pengetahuan dan kemampuan guru juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan, akan semakin sulit bagi guru apabila kemampuan yang dimiliki hanya pas- pasan atau bahkan kurang (Rosidah & Witasari, 2023).

3. Lingkungan

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa peserta didik. Pengaruh lingkungan dikatakan positif apabila lingkungan itu dapat memberikan sebuah dorongan atau motivasi dan rangsangan pada anak untuk rajin belajar (Realita, 2021).. lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar dalam sukses tidaknya pembelajaran serta dapat menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pendidikan di MAS Islamiyah LONDUT

4. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di MAS Islamiyah LONDUT khususnya dalam kegiatan pemanfaatan metode An Nahdliyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an ini bisa dikatakan sudah sangat baik dan untuk memwadhahi dan menunjang berjalannya pembelajaran. Mulai dari ruang kelas, papan tulis, meja dan lain sebagainya. Hal ini sangat membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. (Rosidah & Witasari, 2023).

Faktor Penghambat

1. Kurangnya Dukungan Orang Tua

Kurangnya dukungan orang tua merupakan masalah yang paling crucial dan juga menjadi faktor penghambat yang paling utama. Sebagaimana yang diketahui orang tua merupakan topang motivasi bagi seorang anak dalam menemukan jalan hidupnya, sebagai controller dan juga reminder. Begitu juga halnya dengan proses belajar, penerapan metode An Nahliyah sangat membutuhkan peran dan dukungan dari orang tua, bahwasannya sangat begitu penting bagi siswa untuk belajar membaca AlQur'an secara baik dan benar (Wudda, 2020)

2. Kurangnya Waktu Pembelajaran

Dalam pemanfaatan metode An Nahdliyah di MAS Islamiyah LONDUT waktu pembelajaran membaca Al-Qur'an hanya sebanyak 60 menit / minggu (1 kali pertemuan/60 menit). Jika dengan focus yang ingin dicapai untuk membuat siswa mampu membaca secara sempurna dan juga bisa menghafalkannya tentu saja dengan durasi waktu yang diberikan berat rasanya untuk mencapai hal tersebut . Maka dari itu kurangnya waktu dalam proses pembelajaran menjadi faktor penghambat yang sangat nyata adanya (Hizbullah & Saputri, 2021).

3. Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Bidang Pendidikan MAS Islamiyah LONDUT bahwasannya tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca AlQur'an dengan pemanfaatan metode An Nahdliyah belum begitu bagus. Terdapat beberapa siswa yang kurang kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memanfaatkan Metode An Nahdliyah. hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari beberapa siswa bahwa pentingnya sebagai muslim untuk mampu membaca dan memahami Al-Qur'an. (Lukoyah, 2021).

Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode An Nahdliyah di MAS Islamiyah LONDUT berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kegiatan pembelajaran dilakukan secara kelompok atau klasikal, dimana guru pertama kali memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kemudian siswa mengikutinya secara berkelompok dengan kode hitungan “ tu dua tiga” kemudian siswa mengikuti

bacaan guru. Kemudian setelahnya dianggap bacaan secara kelompok sudah mulai bagus maka siswa disuruh untuk membaca ayat Al-Qur'an secara individual. Kemudian dalam pelaksanaannya siswa menggunakan kitab panduan An Nahdliyah dan juga Al-Qur'an sebagai pedoman dan penguatan dalam menguasai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Metode An Nahdliyah di MAS Islamiyah LONDUT terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, diantaranya : pembukaan, inti, evaluasi dan penutup.

2. Dalam pemanfaatan Metode An Nahdliyah dalam pembelajaran membaca AlQur'an di MAS Islamiyah LONDUT hasil yang didapatkan sangat baik oleh sekolah dan guru pembimbing serta siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat beberapa hasil yang didapatkan dari pemanfaatan metode An Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al - Qur'an , diantaranya:
 - a. Meningkatkan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an bagi siswa. siswa sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Benar disini berarti siswa sudah bisa membaca dengan tepat apa itu ikhfa, idzhar, idgham, ghunah, iq'lab, tasydid, tanwin, qolqolah dan hukum mad. Kemudian siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar dan baik
 - b. Meningkatkan Profesionalitas kinerja guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melalui pemanfaatan metode An Nahdliyah, secara sistematis dan polanya guru sendiri menggunakan dua media sumber sekaligus yakni kitab An Nahdliyah dan juga Al-Qur'an. Kemudian guru juga menyiapkan materi ayat yang digunakan sesuai dengan tema pembelajaran dan juga guru memberikan contoh yang benar sebelum memeriksa bacaan siswa. Guru juga melakukan penilaian, evaluasi, dan juga membuka sesi diskusi kepada siswa untuk memberikan perbaikan dan perkembangan untuk metode pembelajaran kedepannya. Dengan pola pembelajaran dan pengajaran seperti ini tanpa disadari akan menciptakan system kinerja guru yang professional.
7. Dalam pemanfaatan Metode An Nahdliyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAS Islamiyah LONDUT, terdapat faktor pendukung dan juga penghambat dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An Nahdliyah adalah, faktor siswa/peserta didik, faktor pengajar (Guru), faktor lingkungan, serta faktor sarana dan prasarana. Namun tidak bisa dipungkiri dalam kegiatan pembelajaran apapun itu pasti akan selalu ada faktor penghambat yang menghalangi perkembangan proses pembelajaran, begitu juga dengan pemanfaatan metode An Nahdliyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an terdapat faktor penghambat diantaranya, kurangnya dukungan orang tua, kurangnya waktu pembelajaran, serta kedisiplinan siswa.

Daftar Pustaka

- Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108. <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Ariana, R. (2016). EFEKTIVITAS METODE AN-NAHDLIYAH DAN METODE QIRAATI DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Kasus di

- MTs MIFTAHUL HUDA KANDAT KABUPATEN KEDIRI). Theses IAIN Kediri, 1–23.
- Aristiati, F. (2022). Efektifitas Penerapan Metode An Nahdliyah Di TPQ Al- Ma'arif Bhakti Negara. *TADZKIRA Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 72–90.
- At-thoyyibah, M. A. D. I. T. P. Q. (2019). Manajemen pembelajaran al- qur'an dengan metode an-nahdliyah di tpq at-thoyyibah baureno bojonegoro. 1.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitati. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Hizbullah, M., & Saputri, D. (2021). Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Huda, Pasar Batang. *Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Wanita*, 19(2), 56–68.
- Ihsan, M. R. (2022). Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mencetak Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah Di Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *Etheses IAIN Kediri*, 6(1), 12–26.
- Istiqomah, N. A., Mutmainnah, S., & R, M. (2019). Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Huruf Hijaiyyah berdasarkan Makhorijul huruf dalam Membaca Teks Dialog Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. 1–10.
- Jaya, S. A. F. (2020). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2), 204–216. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>
- Junaidi. (2020a). Pengaruh Kefasihan Membaca Alquran Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab. *Jurnal El- Tsafaqah* , Jurusan PBA, Vol.19, No(Nov), <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqaf>.
- Junaidi. (2020b). Pengaruh Kefasihan Membaca Alquran Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab. *El- Tsafaqah Jurnal Jurusan PBA*, Vol.19 No., <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqaf>.
- Latif, Abdul. (2017). Al-Quran sebagai sumber Hukum Utama. *Jurnal Ilmiah: Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 62–74.
- Lukoyah, A. (2021). PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI NURUL HUDA ARGOPENI AYAH KEBUMEN. 20.
- Mahdani Rambe, Arifiansyah, E. W. (2021). *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)*. 1, 239– 253.
- Maula, N. I. (2019). PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-HILAL LECES PROBOLINGGO TAHUN 2019. *Skripsi*, 114.
- Muhammad Yusuf. (2020). Implementasi Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan. *RUMSU Research Repository*, 12–29.
- Muhtar, A. I. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 19 Kabupaten Bone.
- Nasyirudin, I., & Harfiani, R. (2022). Kurikulum Ulumul Quran Bagi Santri di Pesantren Tahfidz. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14(2), 188–202. <https://doi.org/10.30596/11414>

- Novarida, D. (2014). Efektivitas Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Di Kelas VIII MTsN Purwoasri Kediri. *Etheses IAIN Kediri*, Vol.2, 0–28.
- Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>
- Realita, I. M. (2021). Kefasihan membaca al- qur'an melalui kolaborasi meto de iqra' dan cantolan. *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 563–574.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Rohman, S. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19. 2(1).
- Rosidah, S. K., & Witasari, R. (2023). Efektivitas Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Tpq Sabilil Huda Desa Bedingin Sambit Ponorogo. 1(1), 22–30.
- Syaifullah, M. (2017). Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 131–162.
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020).
- Tri Rahayu. (2020). THUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KITAB TUHFATUL ATHFAL DENGAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUSSALAM AL-MUNAWAROH DADI REJO Tri. 155–167.
- Wardhani, P. (2019). PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM BELAJAR MEMBACA AL-QURAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH THORIQUH HUDA NGRAWAN DOLOPO MADIUN. *Skripsi*.
- Wudda, M. (2020). Implementasi metode an-nahdliyah dalam pembelajaran al- qur'an di tpq daarul muqamah tempursari sambirejo geger madiun. 5.
- Yusuf, M. (2021). Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Medan. *Jimpai*, 1(4), 1–13.